

## Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas (Studi Kasus pada PT.XYZ di Bekasi, Jawa Barat)

---

**Oktafira Shabila Zarasmin**

*STIE Indonesia Banking School*

*oktafira.shabilazarasmin@ibs.ac.id*

**Bani Saad**

*STIE Indonesia Banking School*

*bani.saad@ibs.ac.id*

### **Abstract**

*Cash receipt system has important role in order to support cash management system. Because cash role, which is the most liquid asset, guidance and monitoring system is urgently need to manage it properly. Good cash receipt system could be good for other related function. In the research of cash accounting information system of cash receipt on PT. XYZ (Bekasi, West Java)), uses qualitative-descriptive method. This method aim to explain all activity within the company. Data such as interview, walkthrough, and documentation is the method of data collection has pivotal function to analyze every single step on the field and as instrument to take conclusion. Result of the research reveals that the application of accounting information systems for cash receipts at PT. XYZ and its internal control is very good and in accordance with the theory.*

**Keywords:** *Accounting information system, cash receipt, internal control.*

### **Abstrak**

Sistem penerimaan kas memiliki peranan penting dalam mendukung proses pengelolaan kas. Karena kas merupakan aset yang paling likuid sehingga dalam penanganannya perlu adanya penjagaan dan pengawasan yang baik. Sistem Penerimaan Kas yang baik akan menghasilkan pelaksanaan dan hasil yang baik bagi fungsi-fungsi yang terkait. Dalam penelitian analisis sistem informasi akuntansi penerimaan kas PT. XYZ (Bekasi, Jawa Barat), menggunakan analisis kualitatif deskriptif. Metode ini bertujuan untuk menjabarkan kegiatan yang ada pada perusahaan. Data-data seperti wawancara, *walkthrough* dan dokumentasi yang diambil berfungsi untuk menganalisa dan menguraikan tahap-tahap yang terjadi serta berguna untuk menarik kesimpulan. Hasil penelitian yang dilakukan penulis memperoleh kesimpulan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada PT. XYZ beserta pengendalian internalnya sudah sangat baik dan sesuai dengan teori.

**Kata kunci:** Sistem informasi akuntansi, penerimaan kas, pengendalian internal

---

## **1. Pendahuluan**

Perusahaan bertujuan untuk mendapatkan laba semaksimal mungkin, menguasai pasar dan mengembangkan usahanya. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan adanya sistem yang baik. Sistem pencatatan atas persediaan, penerimaan dan pengeluaran kas merupakan salah satu sistem yang mempengaruhi keberhasilan perusahaan dalam mewujudkan tujuannya. Menurut Romney dan Steinbart dalam bukunya *Accounting Information System* (2016:5), semua organisasi membutuhkan informasi untuk membuat keputusan yang efektif, sistem informasi akuntansi yang efektif penting bagi keberhasilan jangka panjang organisasi manapun. Tanpa perangkat untuk mengawasi aktivitas-aktivitas yang terjadi, tidak akan ada cara untuk memutuskan seberapa baik kinerja perusahaan. Informasi yang cepat, akurat dan berdaya guna merupakan sarana bagi pihak manajemen dalam mengelola perusahaan dan sebagai pelaporan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Agar informasi tersebut dapat bermanfaat, maka perlu dilakukan pencatatan dengan sistematis atas data-data transaksi yang ada serta penerapannya dalam perusahaan sesuai dengan

standar yang berlaku yang digunakan untuk menghasilkan laporan keuangan.

Kas merupakan hal yang paling penting dalam setiap transaksi perusahaan. Untuk itu diperlukan suatu sistem informasi akuntansi kas yang mengatur mengenai penerimaan dan pengeluaran kas yang dirancang sedemikian rupa sehingga setiap arus transaksi yang berhubungan dengan kas dapat dicatat dengan baik. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas merupakan salah satu bagian dari sistem akuntansi yang membahas tentang prosedur yang harus dijalankan perusahaan dalam melakukan penerimaan dan pengeluaran kas.

Kas merupakan aktiva yang paling lancar yang sering digunakan dalam operasi perusahaan. Kas merupakan pembayaran yang siap dan bebas digunakan perusahaan sewaktu-waktu apabila diperlukan. Setiap perusahaan dagang, perusahaan jasa, perusahaan industri harus dapat mengelola kasnya dengan baik agar tidak terjadi gangguan terhadap kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut.

Masalah kas adalah masalah yang kompleks karena merupakan aktiva yang paling mudah diselewengkan. Sehingga diperlukan penyusunan suatu sistem pengeluaran kas yang baik. Upaya menjamin transaksi yang sehubungan dengan kas harus dilakukan sesuai dengan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan untuk menjaga keamanan kas tersebut. Untuk menjaga keamanan haruslah ada suatu kegiatan pengecekan dan pemeriksaan terhadap nilai kas perusahaan itu sendiri.

Agar tujuan utama perusahaan dapat tercapai dan untuk mencegah terjadinya kecurangan, pemilik perusahaan dan pihak manajemen harus mengelola perusahaan dengan baik dengan adanya perencanaan, kebijakan, prosedur, metode dan standar pelaksanaan kegiatan operasional yang diterapkan. Perusahaan perlu merancang sebuah sistem pengendalian internal terhadap penjualan dan penerimaan kas untuk mencegah adanya tindakan kecurangan dan mengantisipasi kemungkinan piutang yang tak tertagih.

PT. XYZ merupakan grup perusahaan komponen otomotif terbesar dan terkemuka di Indonesia, yang memproduksi dan mendistribusikan beraneka ragam suku cadang kendaraan bermotor roda dua dan roda empat, baik untuk pasokan ke Pabrik otomotif domestik (*Original Equipment Market/OEM*), suku cadang pengganti (*After market/replacement market*) dan ekspor (sebagian besar ke Asia Oceania, Timur Tengah, dan Afrika). Sumber pendapatan perusahaan tersebut berasal dari hasil penjualan yang dilakukan secara tunai dan kredit.

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada PT. XYZ, menganalisis kesesuaian penerapan sistem pengendalian internal atas penerimaan kas pada PT. XYZ dengan kriteria COSO sebagai

General Control Framework, dan menganalisis kekuatan dan kelemahan dari sistem pengendalian internal atas penerimaan kas secara tunai dan kredit dari PT. XYZ.

## 2. Landasan Teori

### Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Hall (2016), Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah subsistem dari proses keuangan dan transaksi non keuangan yang secara langsung mempengaruhi pengolahan transaksi keuangan.

Menurut Romney dan Steinbart (2016), Sistem Informasi Akuntansi merupakan sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan juga memproses data menjadi informasi yang berguna dalam membantu proses pengambilan keputusan.

Maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem berbasis komputer yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data atas transaksi akuntansi rutin. Tujuannya untuk menghasilkan informasi akuntansi dan keuangan yang berguna bagi pihak internal dan eksternal untuk pengambilan keputusan dan dapat dipertanggungjawabkan.

### Penerimaan Kas

Pengertian penerimaan kas menurut IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) adalah semua aliran kas yang masuk ke Bendahara Umum Negara/ Daerah. Jadi semua aliran kas yang masuk kedalam kas suatu perusahaan, itu yang dinamakan sebagai Penerimaan kas.

Romney dan Steinbart (2016) menyebutkan bahwa aktivitas terakhir dalam siklus pendapatan berkaitan dengan penerimaan kas. Fungsi kasir akan melaporkan penerimaan, menangani remittance pelanggan, dan menyetorkan uang ke bank.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa penerimaan kas adalah aktivitas terakhir dalam siklus pendapatan yaitu

dengan mencatat penerimaan kas dengan pembuatan jurnal, melaporkan penerimaan, menangani remittance pelanggan, dan menyetorkan uang ke bank.

### **Pengendalian Internal**

Menurut Romney dan Steinbart (2016), pengendalian internal merupakan proses yang dilaksanakan untuk memberikan keyakinan memadai bahwa tujuan pengendalian telah tercapai, yaitu:

- Melindungi aset, dengan cara mencegah atau mendeteksi aset dari adanya pembelian, penggunaan, dan pelepasan aset yang tidak diotorisasi.
- Mempertahankan pencatatan secara terperinci untuk melaporkan aset perusahaan secara akurat
- Menyediakan informasi yang akurat dan dapat diandalkan.
- Membuat laporan keuangan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
- Meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.
- Mendorong ketaatan terhadap kebijakan manajerial yang telah ditentukan.
- Mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku

Hall (2013) mendefinisikan sistem pengendalian internal sebagai kebijakan, praktik, dan prosedur yang diterapkan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan, yaitu:

- Menjaga aktiva perusahaan.
- Memastikan akurasi dan keandalan catatan serta informasi akuntansi.
- Mendorong efisiensi dalam operasional perusahaan
- Mengukur kesesuaian dengan kebijakan serta prosedur yang telah ditetapkan oleh pihak manajemen.

Weygandt, Kimmel, dan Kieso (2013) mendefinisikan pengendalian internal sebagai serangkaian metode yang diadopsi oleh suatu perusahaan untuk melindungi asset yang mereka miliki serta menjaga keakuratan dan reabilitas pencatatan akuntansi.

### **3. Metodologi Penelitian**

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini berupa metode deskriptif kualitatif, dengan melakukan wawancara, *walkthrough*, dokumentasi dan studi pustaka. Penelitian deskriptif kualitatif dilakukan dengan mengumpulkan data-data baik data primer maupun data sekunder mengenai prosedur, kebijakan dan aturan perusahaan untuk diolah dan dianalisis kemudian menghasilkan kesimpulan mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada PT.XYZ di Bekasi, Jawa Barat.

### **4. Analisis dan Pembahasan**

#### **Analisis Prosedur Penjualan Secara Tunai dan Kredit pada PT XYZ.**

Berdasarkan data dan dokumen yang diperoleh dari perusahaan, penulis menyesuaikan prosedur penjualan yang dilakukan secara tunai dan kredit, dimulai dari penerimaan pesanan dari pelanggan, prosedur survei kelayakan pemberian kredit, sampai dilakukan pengiriman barang ke pelanggan dan prosedur penerimaan kas dari pembayaran angsuran piutang oleh pelanggan dengan teori yang ada.

Setelah dilakukan analisis penelitian sesuai dengan hasil wawancara mengenai prosedur penjualan secara tunai dan kredit, hasil analisis menunjukkan bahwa prosedur penjualan secara tunai dan kredit yang dijalankan oleh perusahaan sudah sangat baik. Karena praktik yang dilakukan di lapangan sudah sesuai dengan SOP penjualan yang berlaku di perusahaan.

#### **Analisis Sistem Penerimaan Kas pada PT.XYZ yang Berasal dari Penjualan Tunai dan Kredit**

Berdasarkan data dan dokumen yang penulis peroleh dari perusahaan, penerimaan kas pada PT. XYZ berasal dari penjualan secara tunai dan kredit. Penerimaan kas secara tunai didapat dari pembelian oleh pelanggan lokal, pelanggan luar negeri, dan pembelian *scraps* (material bekas) yang akan diterima langsung oleh bagian *treasury*. Penerimaan kas secara kredit juga dilakukan oleh bagian *treasury* yang melakukan pengecekan secara berkala sesuai dengan tanggal tagihan yang akan jatuh tempo.

Dalam sistem penerimaan kas di PT. XYZ, Kepala Bagian sejatinya menerima informasi terlebih dahulu perihal adanya kas masuk sehingga kepala bagian sudah memahami adanya kas masuk, Staff melakukan rekapan kas masuk berdasarkan adanya instruksi dari kepala bagian, pencatatan yang dilakukan oleh staff akan

terdokumentasi dalam bentuk kwitansi dan data dalam sistem, kemudian kepala Bagian menerima kwitansi dan mengecek ulang pada sistem. PT. XYZ juga telah menerapkan sistem akuntansi untuk melakukan pencatatan, penyimpanan data transaksi terutama transaksi penerimaan kas sehingga semua data akan tersimpan dengan baik dalam sistem dan didukung pula oleh pembuatan kwitansi sebagai dokumentasi fisik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem penerimaan kas pada PT. XYZ sudah cukup baik, ditunjukkan dengan adanya Sumber Daya Manusia yang bertanggung jawab sebagai pihak terlatih yang memahami bisnis dan proses akuntansi serta keuangan, serta adanya Infrastruktur Teknologi Informasi dan Perangkat Lunak yang canggih yang digunakan dalam mengolah data transaksi penerimaan kas.

### **Analisis Kekuatan dan Kelemahan Sistem Pengendalian Internal atas Penerimaan Kas**

Berikut ini merupakan analisis terhadap kekuatan dan kelemahan dari sistem pengendalian internal penerimaan pada PT. XYZ yang ditemukan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu:

#### **A. Kekuatan**

- 1) Struktur organisasi perusahaan telah menggambarkan adanya pemisahan tugas dan aliran tanggung jawab dari masing-masing bagian dan terdapat rincian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara tertulis untuk setiap bagian.
- 2) Sistem informasi dan dokumentasi PT XYZ telah memadai karena sistem informasi dan dokumentasi PT XYZ memiliki kualitas yang baik .dimana sejauh ini sistem yang telah dipakai belum menghadapi masalah
- 3) Aktivitas pengendalian berupa otorisasi transaksi sudah memadai, karena memang hanya transaksi yang benar-benar valid saja yang akan di proses lebih lanjut.

Dokumen yang berkaitan dengan transaksi penjualan kredit dan penerimaan kas memiliki nomor urut tercetak. Hal tersebut dapat membantu pihak perusahaan untuk melakukan pengawasan terhadap penggunaan dokumen.

#### **B. Kelemahan**

- 1) Terdapat kelemahan terhadap pengendalian akses pada sistem informasi berupa masih terdapat pengguna sistem yang mengetahui nomor ID dan kata sandi milik pengguna lain.
- 2) Dokumen-dokumen transaksi memiliki Nomor urut tercetak namun masih bisa diganti (diedit) dari sistem.

## **5. Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai Sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada PT. XYZ di Bekasi, Jawa Barat yang dilakukan dengan teknik wawancara, walkthrough dan dokumentasi, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem Informasi Penerimaan Kas yang diterapkan oleh PT. XYZ digunakan sebagai pedoman dalam penerimaan kas dari pelanggan, pelaksanaan tugas masing-masing fungsi dan penggunaan dokumen serta catatan akuntansi. Dalam pelaksanaannya sistem tersebut sudah sesuai dengan siklus penerimaan kas yang ditetapkan oleh perusahaan.
2. Penerapan sistem akuntansi penerimaan kas yang ada pada perusahaan sudah memberikan dampak positif bagi perusahaan karena dalam pelaksanaan operasionalnya perusahaan dapat meminimalisir kesalahan dan kecurangan. Kegiatan operasional yang sudah terorganisir dengan baik akan memberikan dampak yang positif pula untuk semua elemen yang bersangkutan.
3. Kegiatan dalam pelaksanaan sistem penerimaan pada perusahaan sudah terkomputerisasi dengan baik, sehingga memudahkan manajemen untuk melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap kas agar dapat meminimalisir kesalahan dalam pencatatan maupun kecurangan.
4. Pengendalian internal sistem penerimaan pada perusahaan sesuai dengan komponen pengendalian internal COSO sudah cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya:
  - a. Struktur organisasi perusahaan telah menggambarkan adanya pemisahan tugas dan aliran tanggung jawab dari masing-masing bagian dan terdapat rincian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara tertulis untuk setiap bagian.
  - b. Perusahaan melakukan penilaian risiko sebagai upaya menanggulangi risiko. Perusahaan menerapkan aktivitas pengendalian yang terbagi menjadi otorisasi sesuai dengan transaksi, terdapat pemisahan tugas, adanya catatan akuntansi, pengendalian akses dan verifikasi

- independen.
  - c. Pengendalian terhadap sistem informasi dan komunikasi pada perusahaan berupa adanya nomor ID dan kata sandi masing-masing untuk para pengguna sistem.
  - d. Perusahaan juga melakukan pengawasan untuk mengawasi kegiatan operasional perusahaan dan kinerja para karyawan.
5. Kelemahan dalam pengendalian internal pada perusahaan berupa:
- a. Dokumen-dokumen transaksi memiliki Nomor urut tercetak namun masih bisa diganti (diedit) dari sistem.
  - b. Masih terdapat pengguna sistem yang mengetahui nomor ID dan kata sandi milik pengguna lain.

Berdasarkan kesimpulan yang telah disajikan, maka penulis memberikan saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengatasi kelemahan dan untuk meningkatkan sistem pengendalian internal atas penerimaan kas sebagai berikut:

1. Sebaiknya dilakukan penggantian User ID dan password apabila terjadi pemindahan jabatan, agar tidak ada karyawan lain yang mengetahui user ID dan password karyawan lainnya untuk masuk ke sistem tertentu.
2. Sebaiknya meningkatkan sistem pencatatan dokumen-dokumen yang sudah memiliki nomer urut agar nomer urut tidak dapat diganti atau dipalsukan.

## Daftar Pustaka

- Arens, Alvin A., J. Elder, dan Mark S. Beasley. (2016). *Auditing and Assurance Services An Integrated Approach*, 16<sup>th</sup> edition. New Jersey: Pearson Education International.
- B, Marshall Romney, dan Steinbart, Paul J. (2016). *Accounting Information Systems*, 14<sup>th</sup> edition. New Jersey: Pearson Education International.
- Cohen, S., & Kaimenaki, E. (2011). Cost accounting systems structure and information quality properties: an empirical analysis. *Journal of Applied Accounting Research*, 12(1), 5–25. <https://doi.org/10.1108/09675421111130586>
- Esteria, N. W., Sabijono, H., & Lambey, L. (2016). Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Hasjrat Abadi Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16(04), 1087–1097.
- Fahmi, M. I., Kertahadi, & Azizah, D. F. (2015). ANALISA SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS GUNA Mendukung Pengendalian Intern Perusahaan (Studi Pada PT. Tambora Mulyorejo Malang Jawa Timur). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 26(2), 1–9.
- Greenberg, R., Li, W., & Wong-On-Wing, B. (2012). The effect of trust in system reliability on the intention to adopt online accounting systems. *International Journal of Accounting and Information Management*, 20(4), 363–376. <https://doi.org/10.1108/18347641211272740>
- Hall, James A (2016). *Introduction to Accounting Information Systems*, 8th Edition. English.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2017). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan dan IAI. Jakarta.
- Mulyadi. (2010). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- O'Brien, A James and George M Marakas diterjemahkan oleh Liza Kurnia dan Hirson Kurnia. (2014). *Management Information System: Edisi 9, Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Octarini, S (2015). ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PENJUALAN SECARA KREDIT DAN PENERIMAAN KAS DARI PIUTANG USAHA (Studi Kasus pada PT. Columbindo Perdana (Columbia) Cabang Jakarta Barat) Sheila Octarini (201012062). *Ejurnal Indonesia Banking School*. 1–12.
- Putri, S. A. (2014). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Kas Pada Kopersi: Studi Kasus Pada Koperasi Nelayan Mina Misoyo Sari Pernalang, 1–20.
- Rifai, T., 2013, Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Piutang Dagang pada CV. Media Abadi Jaya di Sangatta, *ejurnal universitas 17 Agustus 1945 Samarinda*, Vol 2 No 1, Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi 17 Agustus 1945 Universitas Samarinda, Samarinda.
- Saifudin, & Ardani, F. P. (2017). SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS DALAM MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PENDAPATAN PADA RSUP Dr. KARIADI SEMARANG. *Jurnal Riset Akuntansi Keuangan*, 2(2).

- Saryono, 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suleman, A. T. C., Tinangon, J. J., & Pontoh, W. (2017). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pelumas (Studi Kasus Pada Pt. Fajar Indah Kusuma). *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 12(01), 149–159. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/view/17200/16749>
- Utami, S. C., Astuti, D. S. P., & Sunarko, M. R. (2016). Pengaruh Kemampuan Pengguna Sistem Informasi, Keterlibatan Pengguna, Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT BTPN Area Surakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 12(2), 208–220.
- Van den Akker. (1999). *Principles and Method of Development Research*. London. Dlm. van den Akker, J., Branch, R.M., Gustafson, K., Nieveen, N., & Plomp, T. (pnyt.)”. Design approaches and tools in educational and training .Dordrecht: Kluwer Academic Publisher.
- Weygandt, Kimmel and Kieso. 2013. *Financial Accounting: IFRS Edition*. Hoboken: John Wiley & Sons,
- Widyaningsih, T. (2013). Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dan Pengeluaran Kas Pada Hotel Bukit Asri Semarang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1–18. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Yigitbasioglu, O. (2016). Firms’ information system characteristics and management accounting adaptability. *International Journal of Accounting and Information Management*, 24(1), 20–37. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-10-2014-0066>